

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai perkembangan komunikasi keluarga *broken home* melalui pendekatan komunikasi interpersonal pada keluarga *broken home* di Kelurahan Pahang. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal antara kedua orang tua pada keluarga *broken home* pada kasus keluarga Bapak Palti, aktivitas komunikasi terjadi. Perselisihan yang terjadi diantara Bapak Palti dan Istri tidak mengurangi atau memutuskan komunikasi mereka. Sehingga perhatian tetap dirasakan atau diperoleh anak *broken home* dalam kondisi harmonis. Komunikasi juga tetap terjalin dengan baik pasca perceraian yang terjadi antara Bapak Palti dan Ibu Nuning. Mereka mengesampingkan sifat egois mereka juga tetap memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak mereka meskipun tidak lagi tinggal serumah. Beda halnya dengan keluarga *broken home* Bapak Budi tidak ada aktivitas komunikasi interpersonal yang mereka lakukan baik antara suami dan istri maupun dengan anaknya lantaran diketahui keduanya sibuk dengan perkerjaan dan bersikap biasa saja terhadap kedua anak mereka. Justru ketika mereka melakukan komunikasi terhadap anak mereka, maka anak mereka merasa kurang nyaman. Selain itu, intensitas perhatian yang diberikan kepada anak pun berkurang. Sehingga membuat anak merasa tidak terbuka dengan kedua orang tua mereka. Bapak

Budi sendiripun mengurangi kegiatan komunikasi interpersonal kepada istrinya. Dia merasa malas untuk berbicara. Sedangkan kedua anak mereka dititipkan kerumah nenek mereka. Ibu Rina sendiri meninggalkan keluarganya paska perceraian dan memilih bekerja ke negara Malaysia. Sehingga perhatian tidak diberikan kepada anaknya meskipun teknologi sudah berkembang.

2. Komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak pada keluarga *broken home* Bapak Budi bahwa komunikasi jarang dilakukan sehingga anak merasa tidak nyaman dalam berkomunikasi dengan keadaan orang tua yang sudah bercerai. Anak menjadi tertutup karena tidak ada perhatian dan dukungan dalam hubungan keluarga. Anak merasa bebas melakukan hal-hal semau mereka karena selama ini orang tua tidak peduli terhadap tingkah laku yang membuat perkembangan anak menjadi buruk. Beda halnya dengan keluarga *broken home* Bapak Palti anak merasakan kasih sayang orang tuanya dan komunikasi yang baik dengan orang tuanya yang sudah bercerai karena orang tuanya memiliki komitmen yang kuat meski bercerai, mereka tetap memberikan perhatian semaksimal untuk anaknya dan tetap melakukan komunikasi karena komunikasi merupakan pilar dalam suatu hubungan yang efektif dan baik. Beda halnya dengan keluarga *broken home* yang harmonis perkembangan anak tetap baik dari segi kepribadian hal tersebut dipicu karena komunikasi antara orang tua dan anak tetap berjalan dengan baik dan efektif

B. Saran

Seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Anak sebaiknya dapat memahami kondisi perceraian orang tua dan dapat tetap menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua.
2. Anak yang *broken home* harmonis maupun tidak harmonis tetap menanyakan kabar orang tua sehingga dapat menimbulkan bentuk perhatian yang baik
3. Kepada orang tua, dalam kondisi sesibuk apapun seharusnya tetap berkontribusi dalam mendidik dan memperhatikan perkembangan anak
4. Mampu menciptakan suasana yang terbuka saat berkomunikasi dengan anak agar keharmonisan dalam keluarga tetap terjalin dengan baik sekalipun dalam keadaan yang tidak utuh secara fisik serta orang tua tidak perlu egois terhadap apa yang anak mereka lakukan sebaik mungkin orang tua mendukung anak namun mengingatkan apabila tidak baik bagi anaknya.
5. Memberikan bimbingan kepada anak dengan melakukan komunikasi secara intens.